



Serunya Bermain di Sekolah

TK

Drupadi Kiandra Soegondo



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada suatu hari aku dan temanku bermain polisi maling, petak umpet dan petak jongkok. temanku bernama Rubi, Abia, Rana, Goji, Rendra, Bram, Kanjana, Chesa, Clio, Anka dan Kirana. Teman terdekat aku adalah Anka.

Permainan pertama yang aku mainkan adalah petak jongkok. Cara bermain petak jongkok adalah terdapat satu orang yang

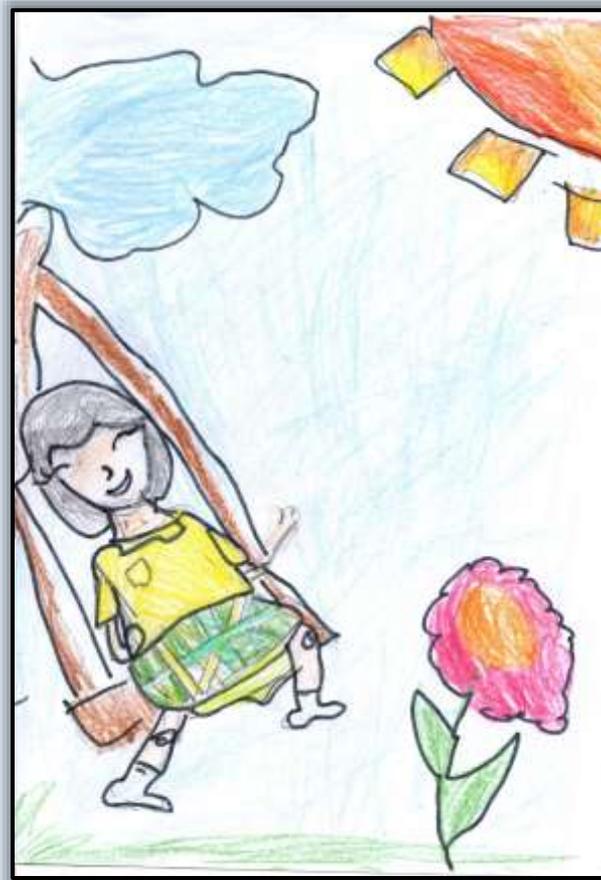
menjadi pengejar. Pengejar harus mengenakan pemain lain agar yang menjadi pengejar digantikan oleh teman yang sudah terkena oleh pengejar. Ketika aku sedang bermain, Chesa mengejar dan menarikku karena dia ingin mengenaiku. Kemudian, kami tarik-tarikan karena keseruan. Akan tetapi, aku menangis karena temanku menarik dengan keras hingga aku terjatuh dan berdarah. Untungnya, aku tidak kenapa-kenapa karena Chesa sudah minta maaf.



Permainan selanjutnya adalah petak umpat dan Goji yang menghitung. Aku bersembunyi di belakang tembok, bersama Chesa dan Anka. Abia dan Kanjana bersembunyi di belakang mobil. Bram, Rendra dan Rubi bersembunyi di belakang sekolah. Clio, Kirana dan Rana bersembunyi di belakang pagar. Orang yang ketemu pertama kali adalah Clio karena Clio bersembunyi di bagian

yang paling jelas sehingga terlihat. Saking asiknya aku pulang telat 2 jam tapi katanya tidak apa karena kata supirku boleh bermain 2 jam. Permainan petak umpat sudah selesai dan sekarang kita main polisi maling.

Saat bermain polisi maling, Goji dan Anka menjadi polisi sedangkan yang lainnya menjadi maling. Cara bermain kita sedikit berbeda karena cara bermain kita lebih seru. Cara main kita adalah saat polisi tidur, maling harus mengambil barang milik polisi yaitu pensil. Ketika polisi sudah menemukan pensil, polisi harus menemukan maling dengan cara ditepuk. Chesa adalah orang yang ketemu duluan karena dia mengumpat di bawah kolong maka terlihat oleh polisi. Chesa ketahuan karena itu sisi paling terlihat.



Orang tua kita memberi tahu bahwa waktu sudah habis, jadi kita pulang. Saat itu aku senang sekali karena sudah bermain bersama walau terluka. Saat bermain petak jongkok, petak umpat dan polisi maling kita harus berhati-hati supaya tidak terluka. Itu lah cerita dari saya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.